

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Key Performance Indicator* (KPI) merupakan suatu indikator yang sering digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk memahami dan menganalisis bisnis (Kerzner, 2013). Kumpulan indikator tersebut dapat menunjukkan kinerja dari area yang perlu diperhatikan sehingga pemangku kepentingan dapat langsung mengambil keputusan dari keadaan yang ada. KPI tidak hanya digunakan pada sektor bisnis, namun juga pada sektor pendidikan perguruan tinggi.

Seluruh Universitas dan Prodi di Indonesia pasti menjalani proses akreditasi. Oleh karena itu, standar penilaian akreditasi adalah acuan yang baik untuk digunakan oleh Universitas dan Prodi dalam mengukur kinerjanya. Masalahnya, standar penilaian DIKTI bersifat menyeluruh sehingga membutuhkan data dari semua unit terkait proses bisnis di Universitas dan Prodi. Hal ini menuntut sistem dokumentasi dan arsip yang sangat baik.

Evaluasi kinerja di sebuah perguruan tinggi baik negeri maupun swasta penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Maka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) membuat standar penilaian kinerja untuk peningkatan mutu dan penilaian kerja yang digunakan dalam proses Akreditasi (Fandi, 2012).

Sebuah Program Studi (Prodi) Informatika di sebuah Universitas ABC memiliki permasalahan dalam pengisian borang Akreditasi Program Studi (APS) 4.0. Borang akreditasi APS 4.0 merupakan standar terbaru yang dikeluarkan BAN-PT untuk melakukan penilaian mutu sebuah Prodi ataupun Universitas. Saat ini Prodi Informatika memiliki kendala dalam memahami APS 4.0. Kendala lain yaitu, sistem yang dibangun di Universitas tersebut belum semua terintegrasi dengan baik. Sistem tersebut tidak memiliki satu login untuk dapat mengakses semua sub bidang akademik. Berdasarkan permasalahan tersebut, Prodi Informatika mengusulkan pembangunan sebuah *Data Warehouse* akademik supaya semua data yang ada dapat terpusat di suatu tempat. Selain itu Prodi Informatika juga membutuhkan sebuah visualisasi *Dashboard* akademik yang dapat membantu pemangku kepentingan untuk menganalisis dan mengetahui kondisi secara kilas dari Prodi tersebut. *Dashboard* akademik tersebut dapat terbaca dengan baik jika memiliki KPI yang tepat sesuai dengan kebutuhan Prodi Informatika.

## **1.2 Rumusan Masalah**

KPI adalah elemen penting yang harus tersedia untuk membangun *dashboard*. Di Perguruan tinggi standar penilaian akreditasi dapat digunakan sebagai acuan pembangunan KPI. Namun di integrasikan pada data yang ada di Universitas & Prodi dalam renstra. Melihat hal tersebut *data warehouse* menjadi alternatif solusi yang akan menjadi pusat data bagi Prodi Informatika. *Data warehouse* tersebut perlu divisualisasikan dalam bentuk dashboard untuk memudahkan *stakeholder* mengambil keputusan. Keputusan dapat diambil jika

ada sebuah kasus atau keadaan yang dapat diukur batasannya, maka dari itu KPI perlu dibangun.

Berdasarkan paragraf awal yang telah dipaparkan maka peneliti mencoba untuk mengusulkan Bagaimana cara untuk menentukan KPI yang digunakan akan untuk membangun *dashboard* akademik bagi Prodi Informatika dengan sumber data pada *Data warehouse*.

### 1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang akan dibahas, yaitu :

1. Data yang diambil oleh peneliti adalah data Prodi Informatika di Universitas ABC.
2. KPI yang diulas pada manajemen Pendidikan Tinggi hanya dalam bidang Akademik.
3. KPI yang dibuat berdasarkan data operasional akademik mahasiswa. Data operasional yang dipakai yaitu KRS, KHS, Yudisium, Wisuda, Penerimaan Mahasiswa Baru
4. Penelitian yang dilakukan hanya sebatas membantu Prodi Informatika dalam pengisian Borang Akreditasi Prodi
5. Sumber data yang digunakan untuk menentukan KPI berdasarkan Visi, Renstra, Renop Informatika dan Borang Akreditasi Prodi BAN-PT yaitu Akreditasi Program Studi (APS) 3.0 dan APS 4.0.
6. KPI yang dibangun diadopsi dari Standar BAN-PT.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Tujuan Umum Penelitian yang dilakukan adalah untuk mengidentifikasi pembangunan KPI pada sebuah manajemen pendidikan tinggi di Indonesia berdasarkan KPI BAN-PT.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Menguji item KPI yang dihasilkan dapat diterapkan pada sebuah skema *data warehouse*
2. KPI diharapkan dapat membantu dalam pembangunan *dashboard* Akademik
3. Mengevaluasi KPI yang dihasilkan dengan tujuan utama Prodi Informatika

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritik**

Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan KPI yang dibangun dapat diimplementasikan ke *Dashboard* dan pembangunan *Data Warehouse*.

### **1.5.2 Manfaat Bagi Peneliti**

Menambah ilmu tentang pengembangan KPI pada Manajemen Pendidikan Perguruan Tinggi serta mengetahui faktor - faktor yang berpengaruh dalam pengembangan KPI.

### **1.5.3 Manfaat Bagi Universitas ABC**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Program Studi untuk membantu pemangku kepentingan mengambil sebuah keputusan berdasarkan KPI yang ada dan membantu Program Studi dalam pengisian borang akreditasi APS 4.0

### **1.6 Keaslian Penulisan**

Hasil dalam penelitian penulis merupakan murni dari karya penulis dan belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya mengenai topik atau objek dan menggunakan model yang sedang penulis teliti. Tulisan dalam hasil karya orang lain pada karya ini dijadikan referensi untuk memperdalam penulis dalam melakukan penelitian.